

PENGARUH KODE ETIK PROFESI TERHADAP PROFESIONALISME KINERJA STAF TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 KARAWANG

Muhammad Azrial Chaeriansyah¹, Abu Bakar Umar², Yadi Fahmi Arifudin^a
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
azril01012001@gmail.com¹, abubakar.umar@fai.unsika.ac.id², yadi.fahmi@fai.unsika.ac.id^a

Abstract

Received: 23-6-2023
Revised: 18-7-2023
Accepted: 28-7-2023

Pengaruh kode etik profesi adalah salah satu indikator dalam sebuah keprofesionalan kinerja terutama terhadap tenaga kependidikan di sebuah Lembaga Pendidikan sebab tenaga kependidikan yang profesional dan menegakkan kode etik profesi dalam melaksanakan tugas dapat memberikan dampak positif bagi Lembaga tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karawang sebagai madrasah yang unggul di kota Karawang harus menegakkan kode etik profesi dan profesionalisme yang baik dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kependidikan, Peneliti melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif guna untuk mengetahui hubungan erat antara kode etik profesi dengan profesionalisme kinerja adapun Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, penyebaran angket, uji korelasi, uji validitas, uji koefisien determinasi, uji hipotesis hasil penelitian yang didapati menyatakan bahawa kode etik profesi sangat erat hubungannya terhadap profesionalisme kinerja mencakup 61,8% dengan analisis data menggunakan uji koefisien determinasi, Sedangkan dalam analisis menggunakan uji korelasi menyatakan nilai signifikansi $0,173 > 0,05$ dikarenakan seluruh tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karawang sudah terverifikasi dalam kode etik profesi dan profesionalisme kinerja.

Kata Kunci: Kode Etik, Profesionalisme, Kinerja Staf Tenaga Kependidikan

PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara mengartikan Pendidikan sebagai usaha menuntun segenap kekuatan Kodrat yang ada pada anak didik baik secara individu seseorang maupun sebagai anggota masyarakat agar tercapai kesempurnaan hidup (Arif Rohman, 2009: 8).

Pendidikan adalah proses sepanjang hayat dan mewujudkan pembentukan diri secara utuh dalam arti pengembangan segenap potensi dalam rangka pemenuhan komitmen seseorang sebagai individu, sebagai makhluk sosial dan makhluk tuhan (George F. Kneller: 2008: 25)

Menurut Samino (2013: 27) menyatakan Agar kegiatan pedagogik pendidikan berorientasi secara menyeluruh pada proses peningkatan potensi peserta didik, maka perlu dimulai dari kebutuhan belajar batin peserta didik dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar.

Mukhtar dan Iskandar (Depdiknas, 2001:31) berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan adalah pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan karakter merupakan konsep yang perlu diterapkan dalam kehidupan ini, dan saat ini kebangkitan pendidikan karakter dikembangkan lebih lanjut di banyak negara di seluruh dunia (Handayani, 2012).

Menurut Garis-garis Besar Haluan Negara (1973), jika dilihat dari hakikat Pendidikan, Pendidikan adalah usaha sadar sepanjang hayat Pendidikan karakter merupakan konsep yang perlu diterapkan dalam kehidupan ini, dan saat ini kebangkitan pendidikan karakter dikembangkan lebih lanjut di banyak negara di seluruh dunia (Handayani, 2012).

Dikmenli (2010) juga menunjukkan bahwa calon guru memang sudah mengetahui tentang istilah keanekaragaman (biodiversitas), tetapi pemahaman mereka tentang konsep biodiversitas belum mendalam, khususnya dalam hal penggunaan biodiversitas secara berkelanjutan.

Menurut Firman (2019) menyatakan bahwa pendidikan tidak membentuk insan yang berbeda-beda tetapi didalam sebuah pendidikanlah yang dapat menyetarakan hak asasi manusia dengan baik.

METODE

Studi kuantitatif mempelajari fenomena ekonomi dunia nyata yang holistik dan direduksi sejak awal menurut asumsi data dan variabel yang diamati. Teori dan Interpretasi Memimpin Peneliti Berpikir (Leksono, 2014). Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam metode survei adalah sebagai berikut Menentukan populasi dan sampel penelitian, yaitu Staf Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karawang. Menyusun kuesioner yang terdiri dari pertanyaan terkait kode etik profesi dan profesionalisme kinerja, dan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner tersebut.

HASIL PENELITIAN

1. Deskriptif data

Dalam hasil Penyajian data menggunakan deskriptif data menyatakan bahwasanya skor tertinggi adalah 151 responden dan skor terendah adalah 13 responden, maka dari itu hasil kedua responden tersebut setelah diolah adalah berjumlah 27,6 jika dibulatkan menjadi 28 Responden dapat disimpulkan bahwa data berasal dari sampel yang berdistribusi dalam Perhitungan deskriptif data responden secara lengkap dapat dilihat pada gambar 1.3.

Dan hasil analisis Pearson Correlation merupakan nilai korelasi sebesar 0,717 menunjukkan adanya hubungan korelasi yang **Sangat Kuat** antara pengaruh kode etik profesi dengan profesionalisme terhadap kinerja staf tenaga kependidikan. Nilai Sig ($0,173 > \alpha (0,05)$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan terhadap hubungan Antara variabel X (dampak etika) dan variabel Y (keahlian kinerja), Nilai koefisien korelasi pearson (0,173) berarah positif, menunjukkan adanya korelasi sehingga apabila nilai variabel Pengaruh Kode Etik meningkat maka variabel profesionalisme terhadap kinerja staf tenaga kependidikan pun akan meningkat

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kode Etik Profesi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karawang

Terdapat beberapa faktor yang terliedapbat dalam proses pendidikan untuk membuatnya sukses. Salah satunya adalah guru sebagai pengajar, profesi guru yang misi utamanya adalah mengabdikan kepada masyarakat dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini, sebagai pusat pendidikan, guru diharapkan semakin profesional dengan memperhatikan perkembangan teknologi (Fadhil, 2018). Oleh karena itu, dari pengertian di atas, guru merupakan unsur yang sangat membutuhkan perannya dalam lembaga pendidikan. Dengan demikian Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karawang dalam penerapan kode etik profesi yaitu seorang Guru menunjukkan integritas profesional dalam menyampaikan kurikulum sesuai lembaga terutama tenaga pendidik itu sendiri maupun peserta didiknya, dan Kode etik yang harus dipatuhi guru saat mengajar di kelas adalah disiplin dengan mengikuti standar kurikulum yang sudah disepakati bersama di dalam Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karawang, melakukan pengawasan kode etik profesi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karawang tentu saja dalam suatu Lembaga Pendidikan terutama Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karawang memiliki struktur organisasi yang dimana terdapat pimpinan Lembaga Ketika pimpinan Lembaga terbatas dalam pengawasannya Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karawang memiliki empat wakil pimpinan walaupun wakil tersebut mempunyai bidang masing-masing meskipun itu wakil memiliki wewenang dalam pengawasan kode etik profesi baik dalam hal kejujuran, kedisiplinan para staf tenaga kependidikan.

Dalam hal ini pelanggaran kode etik guru terdiri tiga tahapan yaitu ringan, sedang, dan berat adapun langkah-langkah diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karawang yaitu penanganan pelanggaran kode etik bersifat ringan adalah dengan cara pemanggilan pihak terkait yang melakukan pelanggaran tersebut oleh pimpinan Lembaga kemudian mengklarifikasi tabayun kepada guru tersebut baik dari penglihatan pimpinan secara langsung atau mendapat laporan dari wakil

pemimpinan maupun lingkungan terdapat guru yang melanggar kode etik adanya pemanggilan baik secara langsung

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa: Pelaksanaan etik profesi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karawang terdapat beberapa faktor yang terlibat dalam proses pendidikan untuk membuatnya sukses, salah satunya adalah guru sebagai pengajar, profesi yang utama misinya adalah mengabdikan kepada masyarakat dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Karawang melakukan penerapan kode etik profesi yaitu seorang guru memiliki sifat kejujuran dan kedisiplinan.

SARAN

Tenaga kependidikan adalah untuk peserta didik dalam mendidik karakter di lingkungan sekolah, dan Kode Etik Profesi harus dilaksanakan dalam kinerja profesionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman. (2009). Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya Surat An-Nisa Ayat 58.
- Ali Muḥ ammad, Rusydi, Almuslim Sebagai Wadah Pembinaan Generasi Muda Dalam Mewujudkan Cita-Cita Bangsa yang diridhai Allah, dalam Suara Almuslim Nomor 02 Tahun I. Bulan Januari 1990 Matangglumpangdua: PT Gajah Traso, 1990
- A. Marjuni. Buku Daras Filsafat Pendidikan Islam. Makassar: Alaudidin University Press, 2014.
- Abintoro Prakoso, 2015 Etika Profesi Hukum, Telaah Historis, Filosofis dan Teoritis Kode Etik Notaris, Advokat, Polisi, Jaksa dan Hakim, Penerbit LaksBang Justitia, Surabaya
- Agus Setiono. (2001). Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi terhadap Kinerja karyawan diKaryawan Pada PT. Erajaya Swasembada, Jurnal Skripsi di publikasi.
- Andreas Harefa, Membangkitkan Etos Profesionalisme. Jakarta: GramediaPustakaUtama, 2004

- Afriansyah, M. R. (2019). *Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Universitas Negeri Padang Indonesia ..
- Adelia,S., Leksono,I.P. & Subandowo,M.2019.“Pengembangan Model Manajemen Strategik Berbasis Beyond Center and Circle Time (BCCT) di Kober Ar Rahmah kab. Gresik”. *Jurnal Tunas Siliwangi*.ISSN : 2476-9789 (Print) 2581- 0413 (Online).Vol. 5, No. 2.
- Agung Kurniawan, 2005, *Transformasi Pelayanan Publik, Pembaruan*, Yogyakarta.
- Ananda, R., & Fadhil, M. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Widya Puspita.
- Ahmad M. Amrina R. 2020. *Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Pemasaran Jasa Pendidikan di MI Salafiyah Margomulyo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban*. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Bertens. 1994. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Cindy, J., & Yenni, M. (2013). *Pengaruh kesadaran wajib kualitas pelayanan Pendidikan*,
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah (Buku)*. Jakarta:Depdiknas
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dikmenli, M. 2010. *Kesalahpahaman tentang pembelahan sel yang dilakukan oleh mahasiswa calon guru di biologi: Analisis Gambar. Penelitian dan Pengujian Ilmiah* 5(2): 235-247 IGGS
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI
- Firman,, (2019). *Analisis problema pembelajaran daring terhadap pendidikan karakter peserta didik*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165-173.